

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal dasar dan sebagai langkah awal peneliti dalam melakukan penelitian sehingga mempunyai acuan untuk mendapatkan dan mengolah data yang dilakukan secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam pelaksanaan penelitiannya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional.

Keberhasilan suatu penelitian tergantung dari metode yang digunakannya. Menurut Sugiyono (2017) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm. 2). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya sehingga dinamakan penelitian korelasional. Menurut Surya Darma (dalam Dartija, 2014) ”penelitian korelasional bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi” (hlm. 35). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan minat belajar dan kecerdasan emosional peserta didik dengan materi aktivitas kebugaran mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

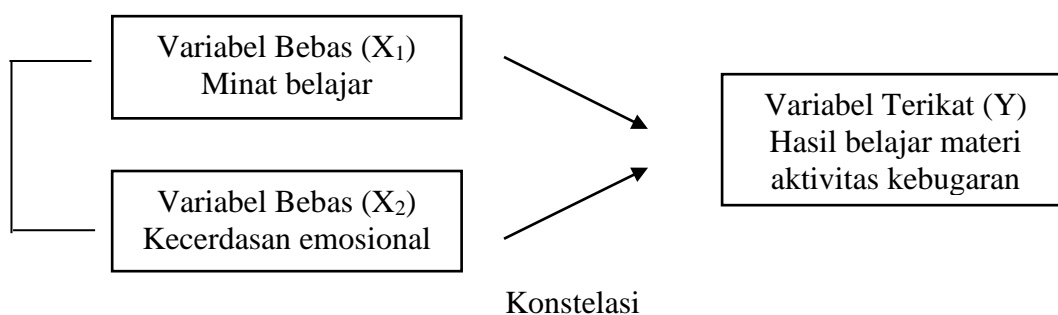
3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat mempermudah peneliti untuk melihat bentuk mana yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi, sebagaimana diketahui ada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2017) “variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 38). Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat. Variabel bebas (X1) minat belajar (X2)

kecerdasan emosional sedangkan variabel terikat (Y) hasil belajar materi aktivitas kebugaran.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah peta bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah saat berlangsung nya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun penelitian ini, penulis menggunakan desain pendekatan korelasional menurut Sugiyono (2017) “terdapat dua variabel independen X_1 , X_2 dan satu variabel dependen Y untuk mencari hubungan X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y, menggunakan teknik korelasi sederhana. Untuk mencari hubungan X_1 dengan X_2 secara bersama-sama terhadap Y menggunakan korelasi ganda” (hlm. 44).



3.4 Populasi dan Sampel

Populasi memiliki makna jumlah keseluruhan artinya dalam penelitian ini populasinya berarti kelas X peserta didik SMA KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya. Menurut Sugiyono (2017) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 80).

Berdasarkan pendapat tersebut, sebagai populasi dalam penelitian ini berjumlah 166 peserta didik dengan jumlah 94 peserta didik laki-laki dan 72 peserta didik perempuan.

Selain populasi penelitian ini juga memerlukan sampel, sampel ini adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2017) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (hlm. 81). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *propotional random sampling*, menurut Yusuf (2014) “teknik ini juga merupakan pengembangan dari *stratified random sampling*, dimana jumlah sampel pada masing-masing strata sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing stratum populasi” (hlm. 162). Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin* yaitu,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan 5%

$$\begin{aligned} n &= \frac{166}{1 + 166 (0,05)^2} \\ &= \frac{166}{1 + 0,415} \\ &= \frac{166}{1,415} \\ &= 117,31 \end{aligned}$$

$$n = 117,31 \text{ (dibulatkan 117)}$$

Karena populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI yang terbagi dalam 5 kelas dengan banyak peserta didik setiap kelasnya berbeda maka dalam menentukan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini melalui

teknik pengambilan sampel *probability sampling* menggunakan teknik *propotionate random sampling*.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

NO	Kelas	Populasi	Perhitungan sampel	Sampel (dibulatkan)
1	XI MIA 1	33	$(33/166 \times 117)$	23
2	XI MIA 2	34	$(34/166 \times 117)$	24
3	XI IIS 1	34	$(34/166 \times 117)$	24
4	XI IIS 2	33	$(33/166 \times 117)$	23
5	XI IIS 3	32	$(32/166 \times 117)$	23
Total Keseluruhan		166		117

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini adalah hal yang terpenting karena pengumpulan data nantinya akan dikelola dalam teknik analisis data. Menurut Sugiyono (2017) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara” (hlm. 137). Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya. Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

- a) Peneliti meminta identitas responden peserta didik SMA KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya.
- b) Peneliti memberikan kuisisioner penelitian untuk di isi oleh responden
- c) Peneliti mengumpulkan kuisisioner setelah di isi lengkap.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian secara singkat dapat diartikan sebagai alat ukur penelitian. Menurut Sugiyono (2017) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm.

102). Jika data yang diperoleh tidak akurat (tidak valid), maka keputusan yang diambil pun akan tidak tepat.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket minat belajar (X_1) dan kecerdasan emosional (X_2) serta hasil belajar aktivitas kebugaran (Y) menggunakan data sekunder.

1) Kisi-kisi instrumen minat belajar (X_1)

Menurut Safari (dalam Ricardo dan Meilani, 2017) “ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat peserta didik untuk belajar, yaitu perhatian, ketertarikan, rasa senang dan keterlibatan” (hlm. 190).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	Sub indikator	Positif	Negatif	Jumlah butir
Minat belajar Sumber: Safari (2003)	Perhatian	Peserta didik memperhatikan saat guru menjelaskan	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8, 9, 10, 11, 12	12
	Ketertarikan peserta didik	Konsentrasi saat menerima pelajaran	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	20, 21, 22, 23, 24, 25	13
	Perasaan senang	Semangat saat pembelajaran	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	33, 34, 35, 36, 37, 38	13
	Keterlibatan peserta didik	Adanya interaksi peserta didik dengan guru saat pembelajaran	39, 40, 41, 42, 43, 44	45, 46, 47, 48, 49, 50	12
Jumlah	50				

2) Kisi-kisi intrumen kecerdasan emosional (X_2)

Menurut Purnama (2016) mengenali emosi diri, mengelola dan mengontrol emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain (empati), kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain, serta

memahami dan mengontrol emosi diri sendiri dan orang lain secara akurat (hlm. 237).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosional

Variabel	Indikator	Sub indikator	Positif	Negatif	Jumlah butir
Kecerdasan Emosional Sumber: Purnama (2016)	Mengenal emosi diri	Kemampuan untuk mengenal perasaan	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8, 9, 10	10
	Mengelola emosi	Kemampuan individu dalam menangani perasaan	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20	10
	Memotivasi diri sendiri	Memiliki ketekunan untuk menahan diri	21, 22, 23, 24, 25	26, 27, 28, 29, 30	10
	Mengenal emosi orang lain	Mengenal orang lain atau peduli	31, 32, 33, 34, 35	36, 37, 38, 39, 40	10
	Membina hubungan	Keterampilan yang menunjang popularitas	41, 42, 43, 44, 45	46, 47, 48, 49, 50	10
Jumlah	50				

Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2017) berpendapat bahwa

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (hlm. 93).

Tabel 3.4 Alternatif Jawaban Kuisoner/Angket

Alternatif Jawaban				
Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1
1	2	3	4	5

Berikut penjelasan skor pernyataan positif dan negatif yang terdapat pada tabel diatas yaitu untuk skor positif pada SS = 5, S = 4, RR = 3 TS = 2, STS = 1. Dan untuk skor negatif yaitu pada SS = 1, S = 2, RR = 3, TS = 4, STS = 5.

3) Hasil belajar aktivitas kebugaran (Y)

Data yang di ambil dari variabel Y ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Menurut Martono (2014) berpendapat bahwa

Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam proses penelitian menggunakan analisis data sekunder. Langkah tersebut yaitu: merumuskan masalah; menentukan unit analisis; menguji atau mengecek kembali ketersediaan data; melakukan studi pustaka; mengumpulkan data; mengolah data sekunder; menyajikan data dan memberikan interpretasi; dan menyusun laporan hasil penelitian (hlm.4).

1. Validitas

Menurut Arikunto (2014) validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen” (hlm 211). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk uji coba. Sedangkan analisis butirnya dapat menggunakan rumus korelasi *rank spearman* seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi skor butir dan skor total

N : jumlah subyek/ responden

x : skor butir y = skor total

$\sum XY$: jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen

$Y \sum X^2$: jumlah kuadrat kriteria

$X \sum Y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y (hlm. 213)

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi dari serangkaian serangkaian alat ukur. Menurut Arikunto (2014) “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (hlm. 221).

Penggunaan teknik uji reliabilitas dengan rumus *alpha* pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} + 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

Pada penelitian ini uji reabilitas instrumen peneliti menggunakan program *IBM SPSS for Windows* dengan dasar teori yang digunakan dengan *Cronbach Alpha*. Kriteria penentuan reliabilitas instrumen yaitu dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hitung. Menurut Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen (2012)

apabila r hitung > 0.70 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel (hlm. 137).

3.7 Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis atau mengolah data juga merupakan aspek yang paling penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Menurut Sugiyono (2017) “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul” (hlm. 147).

Menurut Narlan dan Juniar (2018) “Untuk mengolah data dan menganalisis data digunakan rumus-rumus statistik” (hlm.4-56).” Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik dan didapat dari hasil perkuliahan mata kuliah statistika. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengolahan ini data penulis menggunakan rumus-rumus statistika sebagai berikut:

a) Membuat distribusi frekuensi, langkah-langkahnya adalah:

- 1) Menentukan rentang ($r = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$)
- 2) Menentukan kelas interval ($k = 1 + 3,3 \log n$)
- 3) Menentukan panjang interval ($p = \frac{r}{x}$)

b) Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing-masing data, rumus yang

$$\text{digunakan adalah : } \bar{X} = X_0 + P \left(\frac{\sum f_i c_i}{\sum f_i} \right)$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

X_0 = Titik tengah panjang interval

P = Panjang kelas interval

\sum = Jumlah

f_i = Frekuensi

C_i = Deviasi atau Simpangan

c) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, dengan rumus sebagai

berikut:
$$S = P \sqrt{\frac{n \sum f_i c_i - (\sum f_i c_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

S = Simpangan baku yang dicari

\sum = Sigma atau Jumlah

f_i = Frekuensi

C_i = Deviasi atau Simpangan

n = Jumlah

d) Menghitung Koefisien korelasi, rumus yang digunakan adalah:

$$r = 1 - \frac{b \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r = Nilai Koefisien korelasi yang dicari

b = Benda Ranking

n = Jumlah Sample

e) Mencari nilai korelasi berganda (*multiple Correlation*) dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

$$R_{y1.2} = \sqrt{\frac{r_{y1} r_{y2} + 2 r_{y1.2} r_{1.2}}{1 - r_{1.2}^2}}$$

Keterangan

$R_{y1.2}$ = Nilai koefisien korelasi berganda yang dicari.

f) Menguji kebermaknaan korelasi berganda, dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Nilai signifikan yang dicari

R^2 = Korelasi berganda

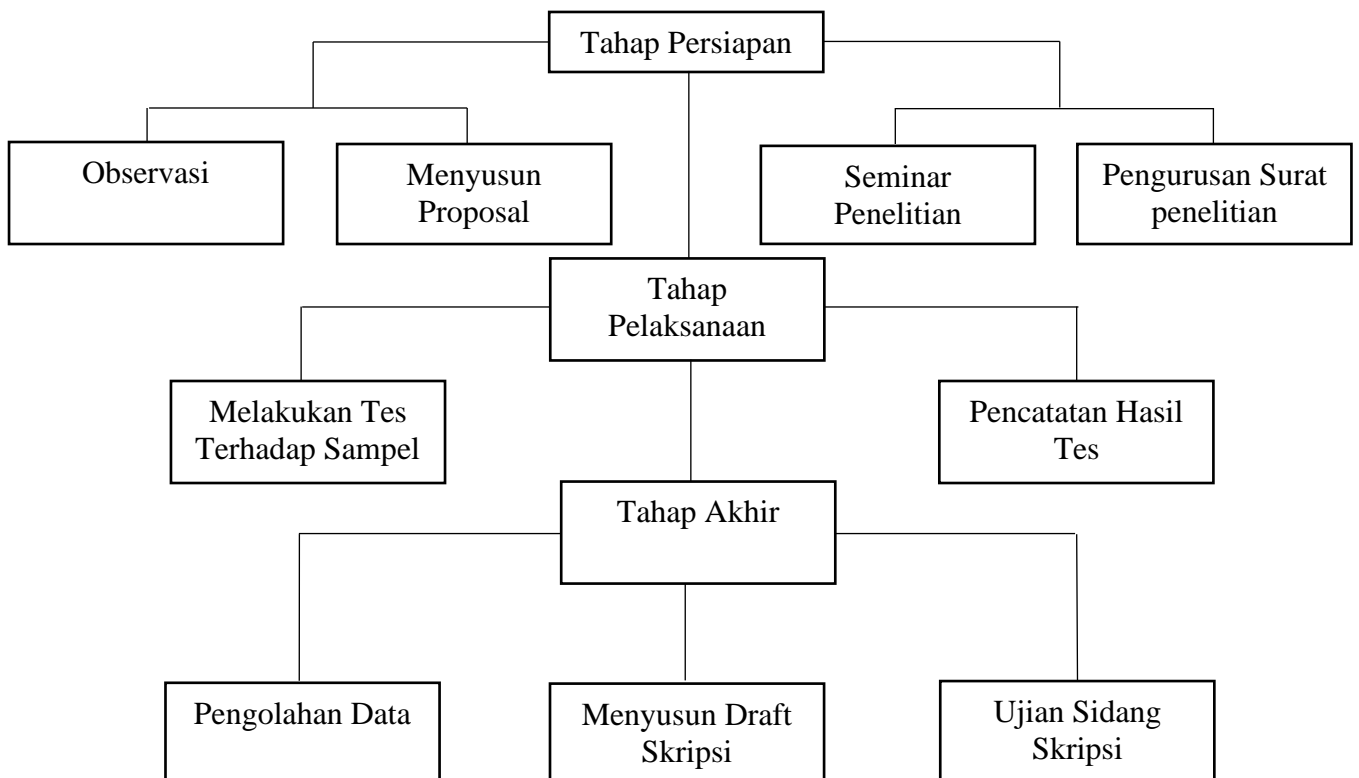
K = Banyaknya variabel bebas

n = Jumlah sample

- g) Untuk mencari kebermaknaan korelasi berganda statistik F dan K menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyebutkan ukuran sample. Statistik F ini berdistribusi F dengan derajat pembilang (V^1) = banyaknya variabel bebas dan sederajat kebebasan penyebut (V^2) = $n - k - 1$. Hipotesis pengujian adalah F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} , maka hipotesis diterima dan dalam hal lainya hipotesis ditolak.
- h) Mencari persentase dukungan kedua variabel bebas terhadap varibel terikat digunakan rumus determinasi. Rumus yang digunakan adalah: $D = r^2 \times 100\%$

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penyusunan langkah-langkah penelitian ini dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir, konsepnya sebagai berikut.



3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA KHZ Musthafa Sukamanah Kabupaten Tasikmalaya dengan objek kelas X di tempat tinggal masing-masing karena pengisian angket/kuisisioner dilakukan secara daring.

Tabel 3.5 Waktu dan tempat penelitian

	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Observasi	■				
Menyusun Instrumen		■			
Seminar Proposal			■		
Penelitian				■	
Pengelolaan Data					■

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian ini diperoleh melalui serangkaian pengukuran, yaitu pengukuran kecerdasan minat (X_1), kecerdasan emosional (X_2) dan hasil belajar (Y). Tes tersebut dilakukan pada 117 peserta didik kelas X SMA KHZ Musthafa Sukamanah sebagai sampel penelitian. Adapun data dari ketiga butir tes tersebut penulis deskripsikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian

Responden	Minat	Kecerdasan Emosional	Hasil Belajar
R1	225	216	75
R2	214	220	60
R3	219	229	65
R4	223	225	70
R5	217	214	65
R6	211	217	60
R7	215	214	65
R8	234	234	90
R9	221	221	70
R10	228	215	75
R11	218	218	70
R12	211	209	65
R13	209	216	65
R14	201	200	60
R15	206	198	65
R16	231	209	85
R17	208	201	65
R18	232	213	80
R19	214	202	65
R20	217	212	75
R21	228	211	80
R22	220	188	60
R23	218	208	65
R24	217	199	60
R25	220	198	65
R26	223	193	70
R27	208	186	60

R28	219	200	65
R29	220	218	75
R30	218	208	65
R31	212	201	65
R32	218	207	65
R33	214	189	60
R34	224	222	70
R35	228	215	70
R36	219	166	60
R37	217	187	60
R38	214	209	65
R39	236	236	90
R40	208	205	65
R41	203	199	60
R42	206	184	60
R43	234	211	80
R44	208	178	60
R45	216	143	65
R46	205	159	60
R47	206	162	60
R48	216	188	60
R49	219	203	70
R50	203	178	60
R51	231	206	70
R52	226	209	70
R53	206	148	60
R54	209	139	60
R55	213	209	60
R56	231	199	70
R57	216	207	70
R58	205	214	70
R59	219	208	70
R60	224	188	65
R61	209	190	65
R62	211	137	60
R63	223	189	60
R64	225	238	70
R65	219	209	70
R66	215	164	60
R67	209	179	60
R68	210	190	65
R69	220	169	65
R70	211	178	65
R71	203	126	60